

# FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KASUS COVID-19 VARIAN OMICRON DI DKI JAKARTA TAHUN 2022

Windi Nurdiana Utami

## Abstrak

Varian Omicron COVID-19 telah menjadi perhatian masyarakat dunia karena penyebarannya yang signifikan lebih cepat daripada varian COVID-19 lainnya. Pemerintah DKI Jakarta melaporkan terjadi kasus peningkatan COVID-19 varian Omicron yang diakibatkan oleh transmisi lokal serta adanya peningkatan keterisian tempat tidur di fasilitas kesehatan di DKI Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kasus COVID-19 varian Omicron di DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang dengan analisis data sekunder Dinas Kesehatan DKI Jakarta. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi-square*, dan regresi logistik ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian COVID-19 varian omicron adalah status vaksinasi. Kelompok orang yang sudah vaksinasi pertama memiliki risiko terinfeksi COVID-19 varian Omicron 0,15 kali (95% CI: 0,06-0,38) lebih rendah dibandingkan dengan kelompok orang yang vaksin lengkap. Sementara kelompok orang yang belum vaksin memiliki risiko terinfeksi COVID-19 varian Omicron 0,03 kali (95% CI: 0,02-0,05) lebih rendah dibandingkan dengan kelompok orang yang vaksin lengkap. Dapat disimpulkan bahwa faktor risiko kejadian COVID-19 varian omicron di DKI Jakarta adalah status vaksinasi.

**Kata Kunci:** COVID-19, DKI Jakarta, Faktor Risiko, Omicron

# **RISK FACTORS ASSOCIATED WITH THE OMICRON VARIANT COVID-19 CASE IN DKI JAKARTA IN 2022**

**Windi Nurdiana Utami**

## **Abstract**

The Omicron variant of COVID-19 has attracted the attention of the world community because it spreads significantly faster than other COVID-19 variants. The DKI Jakarta government reported an increase in cases of the Omicron variant of COVID-19 caused by local transmission and an increase in bed occupancy in health facilities in DKI Jakarta. This study aims to determine the risk factors associated with the Omicron variant of COVID-19 cases in DKI Jakarta. This study uses a cross-sectional study design with secondary data analysis of the DKI Jakarta Health Office. The analysis used in this research is chi-square, and multiple logistic regression. The results showed that the factor associated with the occurrence of the Omicron variant of COVID-19 was vaccination status. The group of people who had been vaccinated for the first time had 0.15 times more risk of being infected with the Omicron variant of COVID-19 (95% CI: 0.06-0.38) compared to the group of people who were fully vaccinated. Meanwhile, the group of people who had not been vaccinated had a 0.03 times lower risk of being infected with the Omicron variant of COVID-19 (95% CI: 0.02-0.05) compared to the group of people who were fully vaccinated. It can be concluded that the risk factor for the Omicron variant in DKI Jakarta is vaccination status.

**Kata Kunci:** COVID-19, DKI Jakarta, Risk Factors, Omicron